

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-2 PADA
MATERI RIBA DALAM JUAL BELI DAN HUTANG
PIUTANG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH DI SMP N 6
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

STAIN MADINA

Oleh

Liwa Gusriza Fitri

NIM. 22010002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liwa Gusriza Fitri
Tempat, tanggal lahir : Sungai Abu, 17 Januari 2004
NIM : 22010002
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sungai Abu, Kec. Hiliran Gumanti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-2 PADA MATERI RIBA DALAM JUAL BELI DAN HUTANG PIUTANG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI SMP N 6 PANYABUNGAN"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan,

Liwa Gusriza Fitri
NIM. 22010002

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Liwa Gusriza Fitri**, NIM: **22010002**, dengan judul Skripsi **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-2 PADA MATERI RIBA DALAM JUAL BELI DAN HUTANG PIUTANG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI SMP N 6 PANYABUNGAN”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I


Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

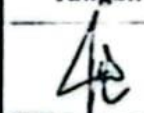
Pembimbing II


Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-2 Pada Materi Riba Dalam Jual Beli dan Hutang Piutang Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP N 6 Panyabungan** a.n. Liwa Gusriza Fitri NIM. 22010002, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 1 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M. Pd NIP. 199212202019082001	Ketua Merangkap Penguji I		07/10 - 2026
2	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I. NIP. 199105112020121014	Sekretaris Merangkap Penguji II		05/10 - 2026
3	Dr. H. Kasman, S. Pd. I, M. A NIP. 197007191997121001	Penguji III		07/10 2026
4	Khairurrijal, M. Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		08/10 2026



ABSTRAK

Liwa Gusriza Fitri (NIM 22010002). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-2 Pada Materi Riba Dalam Jual Beli dan Hutang Piutang Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP Negeri 6 Panyabungan.

Berdasarkan data observasi awal dari 24 siswa hanya terdapat 15 siswa yang tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM 75) sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas, masalah tersebut disebabkan oleh guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang kurang mendorong keaktifan siswa, sehingga diperlukan tindakan berupa penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI melalui model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 6 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian yaitu kelas VIII-2 dengan jumlah 24 siswa. Dengan tahapan penyelesaian penerapan siklus yang berjumlah 2 siklus tindakan. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan apabila terjadi peningkatan hasil belajar dan persentase ketuntasan mencapai $\geq 75\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 49,7 dengan persentase ketuntasan sebesar 12,5%, pada siklus I, persentase ketuntasan siswa masih rendah yaitu 41,7% (10 siswa tuntas) dengan rata-rata 72,5, dengan tingkat keberhasilan dalam kategori cukup. Peningkatan signifikan terjadi pada siklus II, dengan persentase ketuntasan mencapai 91,7% (22 siswa tuntas) dengan nilai rata-rata mencapai 81,9 berada pada tingkat keberhasilan dalam kategori baik sekali. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan tindakan pada siklus II, yaitu membagi kelompok secara lebih merata, memberikan contoh kasus nyata yang mudah dipahami siswa, serta memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis masalah pada materi riba dalam jual beli dan hutang piutang diikuti peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, PAI BP, Model Pembelajaran Berbasis Masalah*

ABSTRACT

Liwa Gusrizi Fitri (Student ID 22010002). Improving Learning Outcomes for Class VIII-2 Students on the Topic of Usury in Buying, Selling, and Debt Transactions through the Problem-Based Learning Model at SMP Negeri 6 Panyabungan. Preliminary observation data revealed that out of 24 students, only 15 met the Minimum Mastery Criteria (KKM of 75), while 9 did not; this issue stemmed from the teacher's frequent reliance on the lecture method, which failed to sufficiently encourage student engagement, necessitating an intervention in the form of a problem-based learning model. This study aims to improve Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes for Class VIII-2 students at SMP Negeri 6 Panyabungan using the problem-based learning model. The study employs Classroom Action Research (CAR) methodology, with Class VIII-2 (comprising 24 students) as the research subjects. The implementation was carried out over two action cycles. The research procedure consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. Success indicators were defined as an improvement in learning outcomes and a mastery percentage reaching $\geq 75\%$. The results indicate a significant improvement in student learning outcomes from the pre-cycle stage through Cycle II. In the pre-cycle stage, the average score was 49.7 with a mastery rate of 12.5%. In Cycle I, the mastery rate remained low at 41.7% (10 students achieving mastery) with an average score of 72.5, placing the success level in the "sufficient" category. A significant improvement occurred in Cycle II, with the mastery rate reaching 91.7% (22 students achieving mastery) and an average score of 81.9, placing the success level in the "excellent" category. This improvement occurred due to refined interventions in the second cycle—specifically, distributing students more evenly into groups, presenting real-life examples that were easy for students to grasp, and providing targeted guidance to students who had not yet met the mastery criteria. Based on the research findings, it can be concluded that implementing the problem-based learning model for the topic of usury in sales and lending transactions led to improved student learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, PAI BP, Problem-Based Learning*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan, kekuatan serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Riba Dalam Jual beli dan Hutang Piutang Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP N 6 Panyabungan”**. Tanpa pertolongan dan ridho-Nya niscaya segala upaya, tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan tidak akan membawa hasil seperti yang ada dihadapan pembaca. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan Rahmat seluruh alam.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Mandailing Natal. Dengan izin Allah SWT, penulis bersyukur karena dapat menyelesaikannya tepat waktu dan sesuai dengan rencana, dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd. I** sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak **Dr. H. Kasman, S.Pd. I., M. A** selaku pembimbing I yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak **Khairurrijal, M. Pd.** selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. **Seluruh Dosen dan Civitas Akademik** Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
6. Ibu **Hj. Nasly Harahap, S. Pd** selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Panyabungan.
7. Ibu **Nur Asyiah Nasution, S.Pd.** selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 6 Panyabungan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orangtua tercintaku, yaitu bapak **Iza Erman** dan ibunda **Gusrida Murni**, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis terus berjuang. Terima kasih atas segala do'a, cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis sampai berada ditahap ini. Apa dan Ama mungkin tidak memiliki kesempatan untuk merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan, tetapi Apa dan Ama tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat memperoleh Pendidikan yang lebih baik. Tidak ada kata yang mampu teuntuk menggambarkan berapa berharganya Apa dan Ama dalam hidup penulis karena setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa Apa dan Ama.
9. Kepada adikku **Melati Ramadhani** dan **Muhammad Agung** yang tercinta dan tersayang terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap perjalanan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. **Sahabat** dan teman-teman satu ruangan PAI-A dan angkatan PAI 2022 terimakasih selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kebersamaan mulai dari maba sampai proses penyusunan skripsi.

11. **Paman, kerabat dan persepupuan** yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus melangkah melewati segala tantangan yang hadir. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih tetap karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut membatasi Langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jua lah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca para umumnya.

Panyabungan, September 2026

Liwa Gusrizi Fitri
NIM:22010002

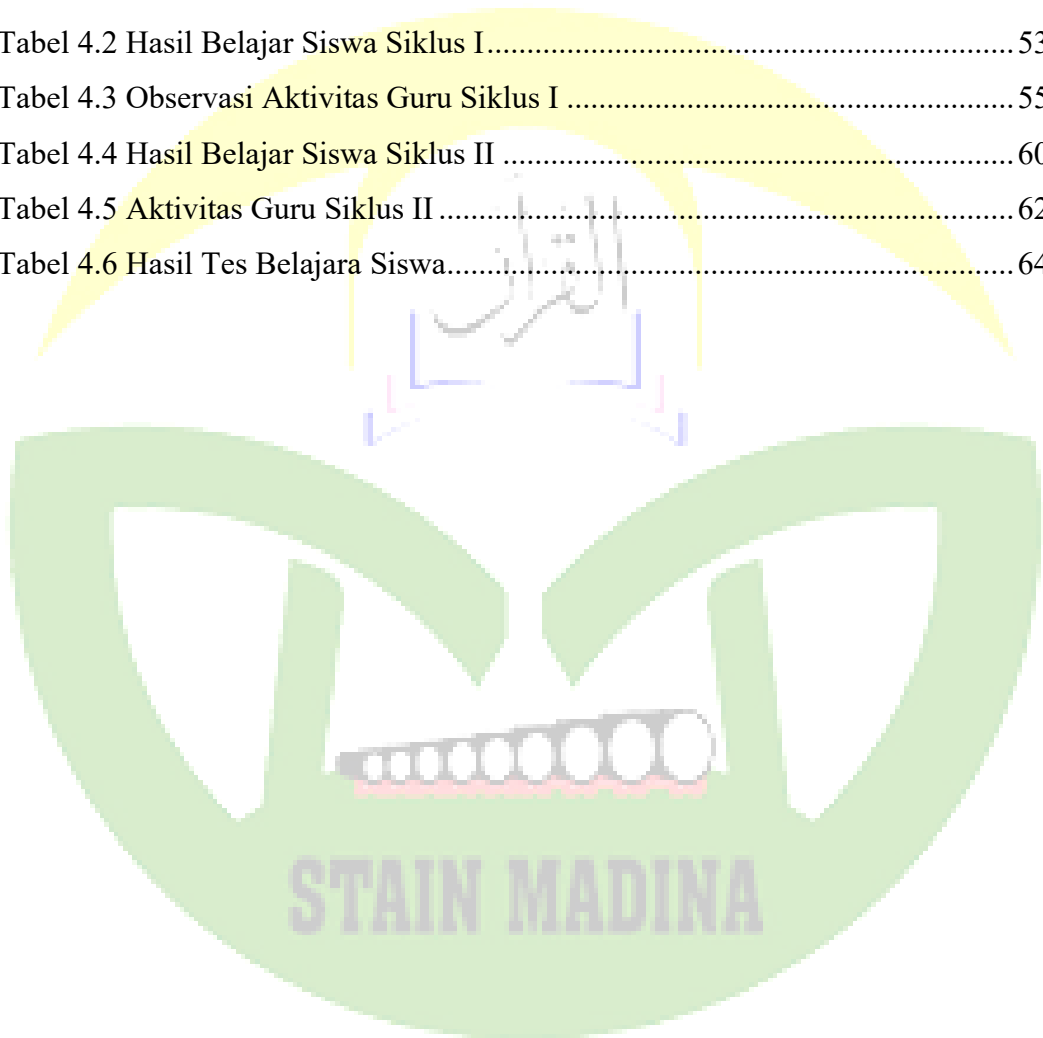
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah Penelitian	7
E. Tujuan dan kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	9
A. Acuan Teori Area dan Fokus diteliti	9
1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	9
a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah	9
b. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Model PBM	14
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah	15
2. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
3. Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang.....	22
a. Jual Beli.....	22
b. Hutang Piutang.....	23
c. Riba	23

B. Hasil penelitian yang relevan	30
C. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	37
E. Tahapan Intervensi Tindakan	38
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan	39
G. Data dan Sumber Data.....	40
H. Instrumen Pengumpulan Data	41
I. Teknik Pengumpulan Data	42
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	42
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	44
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	47
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Deskripsi Data Pra Siklus.....	48
2. Deskripsi Data Siklus I.....	50
3. Deskripsi Data Siklus II.....	56
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tes Ulangan Siswa Kelas VIII-2	4
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	15
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	42
Table 4.1 Nilai Pretest Siswa VIII-2	49
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	55
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 4.5 Aktivitas Guru Siklus II	62
Tabel 4.6 Hasil Tes Belajara Siswa.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan diperoleh sepanjang hidup. Pendidikan dilakukan dengan memfungsikan semua komponen masyarakat melalui peran juga dalam pelaksanaannya dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan mempunyai andil yang penting dalam menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran adalah aktivitas utama dalam proses Pendidikan. Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil pengalaman peserta didik dan interaksinya dengan dunia. Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi individu dengan individu, individu dengan lingkungannya. Interaksi ini memiliki makna sebagai suatu proses seseorang yang sedang melakukan kegiatan secara sadar untuk mencapai tujuan perubahan tertentu (Faizah & Rahmat, 2024).

Salah satu Pelajaran wajib yang diajarkan di SMP adalah mata pelajaran PAI BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) adalah mata pelajaran yang mengajarkan berbagai aspek seperti Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih atau terkait dengan ibadah atau hukum yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka Belajar. Pada bagian fiqih terdapat bab yang mengkaji terkait riba dalam jual beli dan hutang piutang, riba adalah tambahan pada harta yang di syaratkan dalam transaksi dari dua orang pelaku akad dalam tukar menukar harta dengan harta. Hukum riba adalah haram, terdapat dalam Q.S Al-Baqarah/2:275:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ.....

Artinya: *Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*(Depertemen Agama RI, 2019).

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, penafsiran Q.S Al-Baqarah ayat 275 membahas gambaran orang-orang yang bertransaksi dengan riba. Menurut penjelasannya, mereka yang terlibat dalam praktik riba baik sebagai pemberi maupun penerima akan mengalami kondisi seperti seseorang yang disesatkan oleh setan, sehingga mereka kehilangan arah. Kondisi ini akan terjadi pada hari kiamat, di mana mereka dibangkitkan dari kubur dalam keadaan limbung dan kebingungan, tidak tahu kemana harus menuju. Dalam kehidupan sehari-hari orang yang terlibat riba sering menunjukkan ketidakstabilan, baik dari segi emosional maupun finansial(Q. Shihab, 2002).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam menciptakan generasi muda khususnya peserta didik yang profesional. Aktivitas mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan yang mengandung serangkaian aktivitas antara guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tersebut.

Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model pengajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas agar kegiatan mengajar dapat dilakukan secara efektif. Proses belajar berhasil jika lingkungannya tenang, menarik dan menyenangkan. Akibatnya pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai metode pengajaran sangat penting bagi guru untuk membantu memilih model pengajaran yang tepat. Di dalam pembelajaran model, pendekatan, strategi dan metode memiliki peran masing masing. Model merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir, disajikan secara khusus

oleh guru dalam mempertahankan ketertiban kelas serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sawaluddin & Siddiq, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya upaya guru untuk bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal dan integrasi pengetahuan baru (Zainal, 2022). Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu tetapi untuk menyelesaikan itu siswa memerlukan pengetahuan baru untuk menyelesaikannya (Khakim et al., 2022). Penggunaan model pembelajaran pada dasarnya membantu berhasilnya proses belajar mengajar.

Keberhasilan suatu kelas terlihat dari perkembangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru mampu menguasai kelas, materi ajar, penggunaan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar lainnya yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*.

Dalam pembelajaran berbasis masalah pemecahan masalah didefinisikan sebagai proses atau upaya untuk mendapatkan suatu penyelesaian tugas atau situasi yang benar-benar nyata sebagai masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang sudah diketahui. Jadi pembelajaran berbasis masalah ini memfokuskan pada masalah kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa.

Dari berbagai penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah ini menunjukkan hal yang sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dalam belajar. Hasil penelitian (Zanin Nu et al., 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI

yang ditunjukkan oleh perolehan rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen sebesar 88,89%.

Penelitian dengan model pembelajaran yang sama juga diteliti oleh Ahmad Ali Syihabuddin (2023), pemanfaatan model pembelajaran ini dapat menghasilkan nilai pendidikan yang positif. Peningkatan yang telah dianalisis terlihat pada skor rata-rata posttest pada siklus I sebesar 73,68 dan nilai ketuntasannya sebesar 60,52%. Pada nilai rata-rata posttest siklus II sebesar 86 dan nilai ketuntasan sebesar 86,84%.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 SMP Negeri 6 Panyabungan. Peneliti menemukan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Dari nilai tes ulangan harian siswa dapat diketahui masih terdapat siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dan terdapat 4 siswa yang nilainya hanya sebatas KKM. Adapun rincian nilai tes ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI BP dikelas VIII-2 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai Tes Ulangan Siswa Kelas VIII-2

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI
1.	Abdul Rahman	75	75
2.	Abdul Usri	75	65
3.	Ahmad Wahyu	75	80
4.	Annisa Afriyani	75	85
5.	Arisa Ramadhani	75	84
6.	Dea Asri Makhroja	75	85
7.	Dini Hanifa	75	85
8.	Diky Syaputra	75	70
9.	Feri Irwansyah	75	70
10.	Indri Yanti Wijaya	75	85
11.	Juandra Hulu	75	60
12.	Marsya Nabila	75	88
13.	Muhammad Arka Muzaki	75	75
14.	Muhammad Fahmi Al-Fariz	75	75
15.	Muhammad Ilham	75	70
16.	Muhammad Ilham	75	80
17.	Rahmelia	75	75

18.	Rizki Rivaldi	75	60
19.	Rivaldi Siregar	75	70
20.	Riyandi	75	60
21.	Syahrul Gunawan	75	70
22.	Silvia Ramadhani	75	80
23.	Suci Anggraini	75	85
24.	Wasilah walfadilah	75	85

Melihat kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu pendekatan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perlu adanya kesesuaian model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dengan materi pelajaran.

Penerapan pembelajaran berbasis masalah ini dalam pembelajaran fiqh cukup efektif dalam memudahkan siswa dan menghubungkan pengetahuan mereka dengan realitas permasalahan yang ada di masyarakat. Hal ini menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan materi pembelajaran yang berbeda. Perbedaannya terletak pada materinya yaitu riba dalam jual beli dan hutang piutang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih penelitian dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-2 Pada Materi Riba Dalam Jual Beli Dan Hutang Piutang Di SMPN 6 Panyabungan*”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Area Penelitian

Identifikasi area penelitian ini terdapat pada permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Metode pembelajaran satu arah

Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah secara terus menerus tanpa adanya variasi strategi maupun model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan mudah merasa bosan dalam pembelajaran.

b. Fasilitas yang terbatas

Keterbatasan fasilitas pembelajaran meliputi kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti media pembelajaran dan ruang belajar yang memadai. Keterbatasan ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal karena guru tidak dapat menyajikan materi secara variatif dan menarik.

c. Sikap siswa

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh sikap siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa menunjukkan sikap kurang antusias dan kurang disiplin. Selain itu masih terdapat siswa yang enggan bertanya dan tidak memiliki dorongan untuk memahami materi pembelajaran. Sikap tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang aktif karena keterlibatan siswa sebagai subjek tidak berjalan secara optimal.

d. Minat siswa

Siswa yang memiliki minat belajar rendah akan kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak aktif dalam kegiatan belajar dan tidak memiliki semangat untuk memahami materi secara mendalam.

e. Belum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah

Selama ini, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam menemukan dan memahami konsep. Tidak adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah menyebabkan siswa kurang terlatih dalam berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar yang belum optimal.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Panyabungan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi area dan fokus penelitian yang dijelaskan di atas, maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini tidak meluas dan lebih berfokus pada meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-2 SMP N 6 Panyabungan dengan berfokus pada materi riba dalam jual beli dan hutang piutang.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi riba dalam jual beli dan hutang piutang di SMP Negeri 6 Panyabungan melalui model pembelajaran berbasis masalah?

E. Tujuan dan kegunaan hasil penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk memdeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa materi riba dalam jual beli dan hutang piutang melalui implementasi model pembelajaran berbasis masalah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi peneliti, guru, siswa dan sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya dikelas VIII SMP N 6 Panyabungan. Hasil penelitian juga dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai implementasi model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI BP.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran PAI khususnya materi riba dalam jual beli dan hutang piutang.

